



Editor:

Rianto, Gabriel Choirul Alman, Rizki Putri.



STRATEGI EKONOMI INDONESIA

Menghadapi Potensi Dampak Perang Rusia Ukraina

Tim Penulis:

Ivan Yulivan, Jonni Mahroza, Angkasa Dipua, Edy Sulistyadi,
Agus Adrianto, Lukman Yudho Prakoso.

STRATEGI EKONOMI INDONESIA

Menghadapi Potensi Dampak Perang Rusia Ukraina

Tim Penulis:

Ivan Yulivan, Jonni Mahroza, Angkasa Dipua, Edy Sulistyadi,
Agus Adrianto, Lukman Yudho Prakoso.



STRATEGI EKONOMI INDONESIA MENGHADAPI POTENSI DAMPAK PERANG RUSIA UKRAINA

Tim Penulis:

**Ivan Yulivan, Jonni Mahroza, Angkasa Dipua, Edy Sulistyadi
Agus Adrianto, Lukman Yudho Prakoso.**

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Rianto

Rizki Putri

Gabriel Choirul Alman

ISBN:

978-623-459-850-6

978-623-459-851-3 (PDF)

Cetakan Pertama:

Desember, 2023

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Ass. wr.wb

Alhamdulillah, segala puji selalu Kami panjatkan kepada Allah SWT atas ridho-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan buku berjudul 'Strategi Ekonomi Indonesia Menghadapi Potensi Dampak Perang Rusia Ukraina' dengan lancar tanpa kendala berarti.

Buku ini ditulis sebagai media berbagi penulis sekaligus, memberikan gambaran bagaimana dampak perang Rusia dan Ukraina serta strategi ekonomi apa yang seharusnya diambil oleh Indonesia. Keberhasilan buku ini tentu tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada keluarga yang selalu mendukung dan memberikan do'a terbaik dalam setiap perjalanan yang penulis lakukan. Ucapan terima kasih juga penulis sampai kepada Penerbit CV. Widina Media Utama yang bersedia mewujudkan terbitnya buku ini, yang bagi penulis menjadi sebuah buku yang diharapkan bisa bermanfaat bagi pembaca. Dan beribu ucapan terima kasih pada semua pihak yang turut mendukung penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Buku ini tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Jika pembaca menemukan kesalahan apapun, penulis mohon maaf setulusnya. Selalu ada kesempatan untuk memperbaiki setiap kesalahan, karena itu, dukungan berupa kritik & saran akan selalu penulis terima dengan tangan terbuka.

Jakarta, 07 November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB 1 Pendahuluan	1
BAB 2 Kondisi Geopolitik Rusia dan Ukraina	3
BAB 3 Kepentingan Strategis Rusia Terhadap Ukraina.....	7
BAB 4 Diplomasi Ekonomi Rusia – Ukraina	11
BAB 5 Dampak Perang Rusia – Ukraina Terhadap Ekonomi Indonesia	19
BAB 6 Strategi Ekonomi Dalam Menghadapi Dampak Perang Rusia – Ukraina	25
BAB 7 Implementasi Strategi Ekonomi Indonesia Menghadapi Dampak Perang Rusia – Ukraina	31
BAB 8 Penutup.....	49
DAFTAR PUSTAKA	51

DAFTAR TABEL

Tabel 6.1 Strategi Kubu Rusia.....	25
Tabel 6.2 Strategi Kubu Ukraina.....	27
Tabel 6.3 Strategi Indonesia Terhadap Dampak Perang Dalam Rangka Ketahanan Ekonomi	29



PENDAHULUAN

Pada tanggal 24 Februari 2022 Rusia memulai invasinya terhadap Ukraina. Hal ini langsung di respons dengan kenaikan harga minyak dunia ke level di atas USD100 per barel, tertinggi sejak 2014. Peningkatan harga minyak dunia ini karena Rusia merupakan salah satu negara terbesar yang memasok kebutuhan minyak dunia, yakni sebesar 10% (Kompas, 25 Februari 2022). Tidak hanya harga minyak, konflik ini juga menyebabkan kenaikan harga gandum di mana harga gandum berjangka naik sekitar 5,35% menjadi USD9,84 per gantang, harga tertinggi sejak tahun 2008. Rusia dan Ukraina juga merupakan pemain utama dalam ekspor gandum global (Kompas.com, 2 Maret 2022).

Peningkatan harga komoditas akibat konflik antara Rusia dengan Ukraina akan memberikan pengaruh terhadap perekonomian global, di mana pertumbuhan ekonomi global akan tertahan karena adanya kenaikan harga komoditas, khususnya minyak bumi dan hasil olahan industri pertambangan. Konflik ini juga akan menghambat distribusi bahan baku pangan ke seluruh dunia. Ditambah lagi adanya kemungkinan sanksi pelarangan terhadap komoditas Rusia juga akan membuat harga komoditas semakin mahal.

Selanjutnya kenaikan harga energi dan pangan ini akan meningkatkan inflasi global sehingga akan mengganggu pemulihan ekonomi global, termasuk Amerika Serikat. Sanksi ekonomi yang diberikan oleh Amerika Serikat dan negara-negara lain terhadap Rusia juga berpotensi mengganggu pasar finansial. Hal ini akan berimbas pada skenario The Fed dalam



KONDISI GEOPOLITIK RUSIA DAN UKRAINA

Hubungan internasional pada Februari 2022 dikejutkan dengan event dimana Rusia menginvasi Ukraina pada bulan Februari. Ukraina merupakan salah satu negara yang posisinya sangat strategis baik bagi Rusia dan Uni Eropa yang terletak di Eropa bagian Timur. Lokasinya yang menjadi perbatasan antara Uni Eropa dan Rusia menjadi atribut geopolitik yang sulit diabaikan. Akibatnya, Ukraina secara strategis menyumbang konsekuensi geopolitik di kawasan tersebut. Geopolitik ini kemudian membuat Ukraina memiliki arti penting bagi kepentingan nasional Rusia. Ketika Ukraina masih dalam periode kepresidenan yang selaras dengan kepentingan nasional Rusia, Ukraina menjadi mitra penting bagi Rusia. Setidaknya Ukraina menjadi jalur penting saluran energi dari Rusia ke Uni Eropa (*"Russia Attacks Ukraine's Gas Pipeline in Kharkiv,"* 2022). Pentingnya jalur energi ini membuat Uni Eropa kemudian memiliki ketergantungan energi tinggi pada Rusia. Pipa gas yang melintasi Ukraina menciptakan keamanan energi bagi Rusia. Perang Rusia-Ukraina mengganggu keamanan energi global karena mengirim disrupsi pada empat aspek yang menjadi keamanan energi yakni: *affordability, availability, acceptability dan accessibility* (Šumskis & Giedraitis, 2015). Jika salah satu dari aspek tersebut terganggu, maka dapat dikatakan keamanan energi sedang jadi taruhannya.

Pada tahun 2014 Ukraina mulai menunjukkan resistensi pada pengaruh Rusia di tanahnya. Ini terbukti ketika publik Ukraina marah karena Presiden Rusia memutuskan keluar dari kesepakatan Uni Eropa. Kesepakatan yang



KEPENTINGAN STRATEGIS RUSIA TERHADAP UKRAINA

Situasi politik semakin kacau. Rusia seolah tidak terima dengan perubahan haluan kebijakan luar negeri Ukraina. Jika Ukraina lebih dekat ke Uni Eropa, Rusia merasa investasi yang diberikan yang membangun Ukraina selama ini seperti investasi pipa gas, energi, dana talangan, dan lainnya menjadi sia-sia. Keputusan Ukraina yang mana presidennya lebih memilih kebijakan luar negeri yang pro Uni Eropa membuat Rusia memasang kebijakan luar negeri yang lebih agresif (Pifer, 2017). Belum ada penelitian apakah Rusia melakukan provokasi agar beberapa wilayah Ukraina yang dekat dengan perbatasan Rusia untuk mulai melakukan referendum keluar dari Ukraina dan memilih memerdekakan diri. Disinyalir, kedekatan identitas seperti rumpun bahasa dengan Rusia merupakan salah satu faktor yang mendukung penduduk di sekitar perbatasan Ukraina Timur memilih untuk melepaskan diri (Bocale, 2019).

Hal yang paling penting adalah wilayah Crimea telah melakukan referendum yang menghasilkan untuk memilih lepas dari Ukraina. Referendum ini diakui oleh Rusia dan tidak diakui oleh Uni Eropa dan sekutunya (Harding, 2014). Ukraina memiliki arti penting bagi Uni Eropa dan Rusia. Arti penting ini muncul secara geopolitik yang menempatkan negara ini sebagai perebutan pengaruh Uni Eropa dan Rusia. Arti penting Ukraina meliputi karena berbatasan dengan Rusia, merupakan salah satu negara



DIPLOMASI EKONOMI RUSIA – UKRAINA

Konflik antara Rusia dan Ukraina menjadi polemik internasional. Invasi Ukraina, yang secara demografis dan geografis lebih kecil, telah menarik banyak perhatian, terutama internasional. Invasi ini telah berakibat buruk salah satunya pada keamanan energi dan keamanan manusia itu sendiri. Perang telah mengirim ribuan warga Ukraina mengungsi. Perang juga telah mengganggu rantai pasok yang mana Ukraina merupakan produsen globalnya. Perdamaian adalah hal yang mutlak. Masyarakat internasional menuntut perdamaian di wilayah yang berkonflik. Negara yang berdekatan dan berbatasan secara geografi dengan wilayah yang berkonflik menginginkan perdamaian serupa. Perdamaian menjadi kepentingan kolektif sejumlah negara seperti Uni Eropa, Inggris, Amerika Serikat, Korea Selatan dan Jepang. Negara ini sepakat untuk melakukan semua yang dapat dilakukan guna menghentikan perang demi menjamin perdamaian. Salah satunya adalah menggunakan ekonomi. Menggunakan ekonomi untuk mencapai kepentingan nasional adalah esensi utama dari diplomasi ekonomi.

Diplomasi ekonomi akan selalu mengikuti arah atau mengejar politik luar negerinya. Diplomasi ekonomi juga erat kaitannya dengan tujuan politik suatu negara (Okano-Heijmans, 2011). Diplomasi ekonomi diartikan sebagai kebijakan menggunakan cara-cara ekonomi untuk mencapai tujuan kebijakan luar negeri. Instrumen penting dalam diplomasi ekonomi adalah embargo, sanksi ekonomi, isolasi ekonomi, stimulus ekonomi, utang luar negeri, dan lainnya (Bayne et al., 2017). Kesuksesan diplomasi ekonomi untuk mencapai



DAMPAK PERANG RUSIA – UKRAINA TERHADAP EKONOMI INDONESIA

Rusia benar-benar menyerang Ukraina. Perang kemudian ditandai dengan ledakan di sejumlah kota di Ukraina, termasuk ibu kota Kyiv, Odessa, Kharkiv dan Mariupol. Meski pembicaraan damai tengah dilakukan kedua negara, gencatan senjata belum terjadi. Isu serangan Rusia ke Ukraina, sudah bergulir sejak November 2021. Sebuah citra satelit menunjukkan penumpukan baru pasukan Rusia di perbatasan dengan Ukraina. Rusia menyangkal hal tersebut. Namun santer beredar, Negeri Putin akan menyerang 16 Februari 2022. Apalagi latihan militer besar-besaran juga dilakukan, termasuk di laut dan negara tetangganya Belarusia.

Meski ramalan pertama tak terjadi, intelijen Estonia -negara NATO di Eropa Timur- tetap memberi peringatan. Serangan mungkin akan dilakukan secara terbatas, menggunakan kelompok milisi di Donbass, Ukraina Timur, yang memberontak ke pemerintah dan selama ini disokong Rusia. Puncaknya adalah 21 Februari 2022. Putin memberi pengumuman mengakui kemerdekaan milisi Donbas, Republik Rakyat Donetsk (DPR) dan Republik Rakyat Luhansk (LPR). Ketegangan akibat konflik Rusia dan Ukraina diperkirakan memberikan dampak rambatan ke ekonomi makro Indonesia. Menurut analisis ekonom Bank Mandiri, dampak kepada Indonesia ini melewati beberapa jalur dampak, seperti sektor finansial, sektor komoditas, serta jalur perdagangan. Ekonomi Bank Mandiri menyebut, konflik Rusia-

**BAB
6**

STRATEGI EKONOMI DALAM MENGHADAPI DAMPAK PERANG RUSIA – UKRAINA

Berdasarkan konsep strategi tujuan (*ends*), cara-cara yang ditempuh (*ways*) dan sarana prasarana (*means*) yang digunakan oleh pihak Rusia pada tiap strata strategi adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1 Strategi Kubu Rusia

Tingkatan Perumusan Strategi	Subjek	Means	Ways	Ends
Grand Strategi	Presiden & PM Rusia	Seluruh potensi Smdanas Rusia meliputi militer, ekonomi, politik & simpatisan di Ukraina	Mengkonsolidasi & mengerahkan segala kekuatan dan kemampuan dalam & luar negeri	Tujuan dan kepentingan nasional Rusia
Strategi	Menhan, Menlu, Panglima Angkatan Bersenjata & Intelijen	Kekuatan dan kemampuan militer, intelijen & massa pro Rusia di	Melakukan intervensi & aneksasi ke Ukraina	Memisahkan Donetsk & Lugansk dari Ukraina



IMPLEMENTASI STRATEGI EKONOMI INDONESIA MENGHADAPI DAMPAK PERANG RUSIA – UKRAINA

Strategi Perang modern atau perang hibrida yang dilaksanakan oleh Rusia terhadap Ukraina merupakan jenis peperangan perpaduan dimana untuk mencapai tujuan militer tidak memicu konflik terbuka antarnegara. Seperti yang diungkapkan oleh Liddell Hart's, bahwa Strategi merupakan seni/keterampilan untuk mendistribusikan dan menggunakan (*ways*) sarana militer (*means*) untuk mewujudkan tujuan akhir kebijakan (*ends*).

1. Strategi Kubu Rusia

Ends (merupakan tujuan yang diinginkan dari strategi yang dilakukan). Rusia bertujuan untuk menganeksasi Krimea yang merupakan bagian dari Ukraina. Kepentingan Rusia terhadap Ukraina yaitu karena Ukraina merupakan negara yang terletak di kawasan Eropa Timur dan memiliki posisi yang strategis di wilayah Laut Hitam, memiliki sumber daya mineral yang cukup banyak. Ukraina merupakan negara terbesar di Eropa yang memiliki sumber daya alam kategori penting, khususnya bagi negara Rusia. Menurut sejarah, Rusia dan Ukraina memiliki hubungan yang cukup erat dimana Ukraina terbukti pada tahun 1954 oleh pemimpin Uni Soviet yaitu Nikita Khrushchev menyerahkan wilayah Krimea dimana wilayah tersebut memiliki ikatan budaya yang kuat dengan Rusia.



PENUTUP

Invasi yang dilakukan oleh Rusia terhadap Ukraina akan sangat memberikan dampak bagi perekonomian global, tidak terkecuali Indonesia. Konflik ini akan berakibat terganggunya pasokan komoditas energi dan pangan global, dalam hal ini gandum, sebab kedua negara merupakan pemain utama global dan kedua komoditas ini. Konflik tersebut akan memberikan pengaruh bagi kinerja perdagangan antara Indonesia dengan kedua negara. Meskipun saat ini volume perdagangan Indonesia dengan kedua negara tidak begitu besar, namun komoditas perdagangan utama merupakan komoditas yang penting bagi Indonesia. Dampak lain yang cukup berat akan dirasakan oleh Indonesia adalah adanya kenaikan harga energi, khususnya minyak dan gas bumi secara global, di mana Rusia merupakan pengekspor 10% dari total minyak dunia. Kenaikan harga ini akan menekan kondisi fiskal Indonesia karena meningkatnya beban subsidi, khususnya untuk penggunaan BBM dan LPG. Rusia, Ukraina dan Indonesia memiliki strateginya masing-masing terkait dengan *ends, ways, means* untuk kepentingannya.

Lobi Indonesia terhadap negara-negara yang akan memboikot diragukan akan membawa hasil oleh sejumlah pihak di Indonesia. Upaya Jokowi yang terus berjuang melakukan lobi ke negara-negara Barat dan niatnya mengunjungi Ukraina kemudian ke Rusia pada bulan Juni 2022, merupakan langkah yang berani. Ukraina masih berperang dan keamanan kunjungan Presiden Jokowi membutuhkan perhitungan keamanan yang rinci. Banyak yang mendukung upaya Jokowi mendamaikan Rusia-Ukraina. Apalagi

DAFTAR PUSTAKA

- al-jazeera. (2022). *Why capturing Kherson is important for Russia.* (2022).
<https://www.aljazeera.com/news/%0A2022/3/3/why-capturing-ukraine-k%0Aherson-important-for-russia%0A>
- Alexander, K. (2009). Economic sanctions: Law and public policy. In *Economic Sanctions: Law and Public Policy*.
<https://doi.org/10.1057/9780230227286>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*. In *Rineka Cipta*. Rineka cipta.
- Bayne, N., Woolcock, S., Budd, C., Evans, P., Goodman, M., Rabe, P., Mbirimi, I., Wicks, N., & Carden, R. (2017). The new economic diplomacy: Decision-making and negotiation in international economic relations. *The New Economic Diplomacy: Decision Making and Negotiation in International Economic Relations*, 1–314.
<https://doi.org/10.4324/9781315182162>
- Beesley, C. (2016). Euromaidan and the role of protest in democracy. *PS - Political Science and Politics*, 49(2), 244–249.
<https://doi.org/10.1017/S1049096516000147>
- Bergeijk, P. A. G. van, Okano-Heijmans, M., Melissen, J., & M. N. P. (2011). *Economic diplomacy: Economic and political perspectives*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1163/9789004209619>
- Blanchard, J. M. F., & Ripsman, N. M. (2013). Economic statecraft and foreign policy: Sanctions, incentives, and target state calculations. In *Economic Statecraft and Foreign Policy: Sanctions, Incentives, and Target State Calculations*. <https://doi.org/10.4324/9780203098172>
- Bocale, P. (2019). Language shift and language revival in Crimea. , 2019(260), 85–103. <https://doi.org/10.1515/ijsl-2019-2049>Buzan, B., & Hansen, L. (2009). The evolution of international security studies. Dalam *The Evolution of International Security Studies*. <https://doi.org/10.1017/S0022216X09000147> *International Journal of the Sociology of Language*.

- Buzan, B., & Hansen, L. (2009). The evolution of international security studies. *The Evolution of International Security Studies*, 1–384. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817762>
- Church, F. (1976). Covert Action: swampland of American foreign policy. *Bulletin of the Atomic Scientists*, 32(2), 7–11. <https://doi.org/10.1080/00963402.1976.11455562>
- Clive, N. (1985). Secret service: the making of the British intelligence community. In *International Affairs* (Vol. 62, Issue 1, pp. 127–127). Oxford University Press. <https://doi.org/10.2307/2618107>
- Crile, G. (2015). *Charlie Wilson's War: The Story of the Largest Covert Operation in History: The Arming of the Mujahideen by the CIA*. Atlantic Books Ltd.
- Devine, M. E. (2020). Covert action and clandestine activities of the intelligence community: Framework for congressional oversight: In brief (updated). In *Key Congressional Reports for August 2019. Part V*. Congressional Quarterly Press.
- Fretes, C. H. J. De, & Carnelian, C. (2017). Politik Identitas Dalam Krisis Ukraina 2013. *Cakrawala Jurnal Penelitian ...*, 6(1), 59–74. <https://ejournal.uksw.edu/cakrawala/article/view/1287%0Ahttps://ejournal.uksw.edu/cakrawala/article/download/1287/627>
- G. Chaliand dan A. Blind. (2007). *History of Terrorism: From Antiquity to al-Qaeda*. California: University of California Press.
- Garthoff, R. L. (2002). The Hidden Hand: Britain, America and Cold War Secret Intelligence by Richard J. Aldrich . In *Political Science Quarterly* (Vol. 117, Issue 2). John Murray London. <https://doi.org/10.2307/798193>
- Gasiorowski, M. J., & Byrne, M. (2015). Mohammad Mosaddeq and the 1953 coup in Iran. In *Mohammad Mosaddeq and the 1953 Coup in Iran*. Syracuse University Press. <https://doi.org/10.2307/20034183>
- Globalfirepower. (2022). *Comparison of Ukraine and Russia Military Strengths (2022)*. <https://www.globalfirepower.com/countries-comparison-detail.php?country1=ukraine&country2=russia>
- Groom, A. J. R. (1994). Conflict resolution, theory and practice: integration and application. In *International Affairs* (Vol. 70, Issue 1). Manchester University Press. <https://doi.org/10.2307/2620730>

- Hanifah, U. R. N. M. (2017). Embargo Ekonomi sebagai Strategi Konfrontasi Uni Eropa terhadap Rusia pada Masa Konflik Ukraina 2013-2015. *Jurnal Sosial Politik*, 3(2), 169. <https://doi.org/10.22219/sospol.v3i2.5063>
- Harding, L. (2014). *Crimea votes to secede from Ukraine in "illegal" poll*. The Guardian. <https://www.theguardian.com/world/2014/mar/16/ukraine-russia-truce-crimea-referendum>
- Hirsh, M. (2022). *Why russia's economy is holding on*. *Foreign Policy*. Foreign Policy. <https://foreignpolicy.com/2022/04/22%0A/russia-war-economy-sanctions-ruble/>
- Indriani, K. (2014). Aneksasi Rusia Di Krimea Dan Konsekuensi Bagi Ukraina. *Jurnal Penelitian Politik*, 11(15). <https://doi.org/https://doi.org/10.14203/jpp.v11i2.199>
- Ingle, S. (2022). *Roman Abramovich hit by sanctions: What does it mean for Chelsea?* *The Guardian*. Guardian. <https://www.theguardian.com/football%0A/2022/mar/10/roman-abramovich-sa%0Anctioned-what-does-it-mean-for-chelsea>
- Irving, J. A., & Kent, S. (1951). Strategic Intelligence for American World Policy. *International Journal*, 6(4), 336. <https://doi.org/10.2307/40197722>
- j. Moleong, L. (2014). Metode Penelitian Kualitatif , Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya, Bandung. In *Bandung*.
- Karwita, H. S. (2008). *Intelijen Teori, Aplikasi, Dan Modernisasi Disusun Wendratama*. Ekalaya Saputra.
- Kirby, P. (2022). *Mengapa Rusia menyerbu Ukraina dan apa yang diinginkan Putin dengan meluncurkan "operasi militer khusus"?* BBC. <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-60507911>
- Leary, W. M. (2007). CIA Air Operations in Laos, 1955-1974", Center for the Study of Intelligence. *CSI Publications*, 43(3).
- Lowenthal, M. M. (2000). Intelligence: from secrets to policy. In *Choice Reviews Online* (Vol. 38, Issue 01). CQPress. <https://doi.org/10.5860/choice.38-0594>
- Lykke, A. F. (1988). *Military strategy: theory and application*. US Army war college.
- Manullang, A. C. (2001). *Menguak Tabu Intelijen: Teror, Motif, dan Rezim*. Pantha Rhei.

- McCarthy, D. S. (2014). *Shadow Warrior: William Egan Colby and the CIA*. In *Journal of American History* (Vol. 101, Issue 1). Basic Books. <https://doi.org/10.1093/jahist/jau270>
- Naim, N. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,” in *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. In *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama. <https://www.kbbi.web.id/>
- NATO. (2015). *Hybrid Modern Future Warfare Russia Ukraine*.
- Okano-Heijmans, M. (2011). Conceptualizing economic diplomacy: The crossroads of international Relations, Economics, IPE and diplomatic studies. *Economic Diplomacy: Economic and Political Perspectives*, 7–36. https://doi.org/10.1163/9789004209619_003
- Pifer, S. (2017). *How Ukraine views Russia and the West*. Brookings Edu. <https://www.brookings.edu/blog/order-from-chaos/2017/10/18/how-ukraine-views-russia-and-the-west/>
- Salusu, J. (1996). *Pengambilan keputusan strategik*. Grasindo.
- Staff, M.-W. M.-W. (2004). Merriam-Webster’s collegiate dictionary. In *Choice Reviews Online* (Vol. 41, Issue 05). Merriam-Webster. <https://doi.org/10.5860/choice.41-2515>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif dan R and D*. In *Bandung: Alfabeta*.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. In *CV. Alfabeta*. CV. Alfabeta.
- Šumskis, V., & Giedraitis, V. (2015). Economic Implications of Energy Security in the Short Run. *Ekonomika*, 94(3), 119–138. <https://doi.org/10.15388/ekon.2015.3.8791>
- Tangkilian, H. N. S. (2005). *Manajemen Publik*. Grasindo.
- Umra, S. I. (2019). Penerapan Konsep Bela Negara, Nasionalisme Atau Militerisasi Warga Negara. *Lex Renaissance*, 1(4), 164–178.
- Walhadi, I. (2022). *Mantan Juru Bicara Putin Prediksi Masa Depan Ukraina: Perang Ini Akan Berakhir Setelah...* *Pikiran Rakyat*. <https://isubogor.pikiran-rakyat.com/warta/pr-453898564/mantan-juru-bicara-putin-prediksi-masa-depan-ukraina-perang-ini-akan-berakhir-setelah>

- Wignaraja, G. (2003). Competitiveness Strategy in Developing Countries. In *Competitiveness Strategy in Developing Countries*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203466032>
- Yunus, E. (2016). *Manajemen Strategis*. CV Andi Offset.
- 宋涛陆大道, & SONG Tao, L. D. (2020). 近 20 年国际地缘政治学的研究进展. *地理学报*, 71(4), 551–563. <https://doi.org/https://doi.org/10.11821/dlxb201604002>

STRATEGI EKONOMI INDONESIA

Menghadapi Potensi Dampak Perang Rusia Ukraina

Perang Rusia dan Ukraina belum juga berakhir telah menyita perhatian dunia. Perang yang berdampak krisis tersebut tidak saja menyajikan konflik militer antara Rusia dan Ukraina yang telah menimbulkan dampak pada hancurnya kota-kota dan infrastruktur di Ukraina serta krisis kemanusiaan, tetapi juga telah menimbulkan dampak pada perekonomian global. Dampak Perang Rusia Ukraina juga dirasakan oleh perekonomian nasional, dampak terhadap ekonomi global dan nasional akan makin parah jika konflik antara Rusia dan Ukraina terus meningkat. Risiko bagi ekonomi Asia juga akan muncul jika harga minyak terus naik, karena ketegangan geopolitik akan membebani prospek ekonomi Asia melalui berlanjutnya kenaikan harga minyak dan komoditas lain, kondisi keuangan dan kepercayaan perusahaan, serta aktivitas perdagangan. Strategi ekonomi Indonesia perlu didorong dan dilakukan untuk menghasilkan kesepakatan secara permanen dan mengikat, karena konflik yang berkepanjangan antara Rusia dan Ukraina dengan dampak yang ditimbulkannya, dapat mengancam perekonomian nasional, akan merugikan banyak pihak. Masyarakat internasional, termasuk parlemen melalui jejaring diplomasinya, harus ikut mengupayakan terwujudnya perdamaian Rusia-Ukraina.

 Penerbit
widina
www.penerbitwidina.com

ISBN 978-623-459-850-6



9 786234 598506